

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Konsep perancangan apron barista dibuat berdasarkan tahapan perancangan yang dimulai dari survey dan eksplorasi data serta analisisnya. Apron barista dibuat dari bahan kulit sapi tersamak yang memiliki karakter visual sangat mendukung penampilan barista. Warna yang dipilih adalah warna-warna bernuansa kopi dengan detail tekstur bermacam-macam, yaitu *full grain* dan *cracking*.

Ornamentasi apron dikerjakan dengan menggunakan teknik laser dan printing. Teknik ini dieksperimentasikan pada bahan kulit. Hasilnya teknik laser cocok digunakan untuk kulit dengan warna cenderung terang. Ini disebabkan oleh karakter garis hasil proses laser yang memiliki warna lebih gelap (efek bakar). Printing cocok digunakan pada kulit yang memiliki permukaan halus dengan serapan tinta tidak terlalu banyak. Kulit dengan serapan tinta terlalu banyak menyebabkan warna printing hilang karena pigmen tintanya masuk ke dalam pori kulit.

Apron kulit dirakit dengan menggunakan jahit mesin dan jahit tangan. Jahit mesin cenderung lebih cepat pengerjaannya dengan tampilan jahitan rapi. Jahit tangan memerlukan waktu yang lebih lama dan jahitan memiliki kesan handmade yang kuat.

B. Saran

Saran yang diberikan setelah melakukan perancangan ini adalah :

1. Penelitian ini dapat ditinjaulanjuti dengan diversifikasi material dan teknik yang dapat memperkaya inovasi desain. Inovasi desain harus selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan tern desain yang berlaku pada periode tertentu.
2. Penggunaan teknologi digital dapat dimanfaatkan lebih luas lagi untuk membantu kecepatan proses perancangan dan produksinya. Namun perlu diingat, jika produk ini dikategorikan sebagai produk kriya, sebaiknya tetap dipertahankan sentuhan tangannya pada proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Arifah Fathia dan Hanifah Ihsaniyati. 2020, Barista Art: Coffee Education Strategy to The Community. *Mudra, Jurnal Seni dan Budaya*: Volume 35, No 2, Mei 2020: hal. 127-132.
- An, Hyosun dan Minjung Park. 2020. Approaching Fashion Design Trend Application Using Text Mining and Semantic Analysis. New Zealand: *Fashion and Textile* pada Springer Link , dipublikasikan secara online [tanggal](#) 5 November 2020.
- Dwiningwarni dkk. 2018. Pengaruh Desain Produk Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Produk. *Jurnal eBA* : volume 4, nomor 1, Februari 2018 halaman 48-56.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. *Art as Image and Idea*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.Englewood Clift.
- Gray, Carol dan Julians Malins. 2004. *Visualizing Research: A Guide to the Research Process in Art and Design*. England: Ashgate Publishing Limited
- Hendriyana, Husen. 2018. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Higgins, Frank C. 1914, *The Apron : Its Traditions, History, and Secret Significant*. New York : the Author.
- Kongpasert, Nattapong dan Suthep Butdee. 2016, A Methodology for Leather Goods Design Through The Emotional Design Approach. Oxford : *Journal Industrial and Production Engineering*, Oktober 2016, hal.170-179.
- Papanek, Victor. 1973. *Design for the Real World*. Toronto/New York/London: Bantam Books.
- Singh Shamsar dan Deepali Saluja. 2013, Customer Satisfaction Study of Barista Coffee. *EJCMR*: volume 2, No 6, Juni 2013, hal. 118-122.
- Schaffer, Jane dan Sue Saunders. 2012. *Fashion Design Course*. New York: Barron's Educational Series Inc.
- Sumartono. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Alvarizy, Ahmad dan Yosino Deliana, 2021, Kompetensi Barista Dalam Menyampaikan Experiential Marketing di Coffe Shop Di Kota Bandung. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*: volume 7, No 2, Juli 2021, hal 1338-1348